

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN DESAIN TAS WANITA
MENGUNAKAN PURUN DARI DESA BUNGA MAWAR
KABUPATEN KAPUAS**



Disusun oleh:

Widya Christa Turang

62.12.0012

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASILUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Christa Turang
NIM : 62120012
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

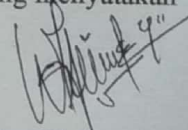
**“PENGEMBANGAN DESAIN TAS WANITA MENGGUNAKAN PURUN
DARI DESA BUNGA MAWAR KABUPATEN KAPUAS”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



Widya Christa Turang
NIM. 62120012

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN DESAIN TAS WANITA MENGGUNAKAN PURUN
DARI DESA BUNGA MAWAR KABUPATEN KAPUAS**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Widya Christa Turang





62.12.0012

Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 27 April 2020

| Nama Dosen | | Tanda Tangan |
|---|-----|---|
| 1. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. (Dosen Pembimbing I) | : 1 |  |
| 2. Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc. (Dosen Pembimbing II) | : 2 |  |
| 3. Drs. Purwanto, S.T., M.T. (Dosen Penguji I) | : 3 |  |
| 4. Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn. (Dosen Penguji II) | : 4 |  |

Yogyakarta, 27 April 2020

Disahkan oleh:

Dekan



Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A.

Ketua Program Studi



Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

PENGEMBANGAN DESAIN TAS WANITA MENGGUNAKAN PURUN
DARI DESA BUNGA MAWAR KABUPATEN KAPUAS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa Tugas Akhir ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 April 2020



Widya Christa Turang

62.12.0012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tugas akhir dengan judul “Pengembangan Desain Tas Wanita Menggunakan Purun Dari Desa Bunga Mawar Kabupaten Kapuas” merupakan tugas akhir program studi S1 Desain Produk di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Tugas akhir ini disusun berdasarkan studi kasus penelitian yang penulis lakukan di Desa Bunga Mawar, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Dapat terselesaikannya tugas akhir ini tentu tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Henry Feriadi., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. selaku Kepala Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. dan Bapak Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen prodi Desain Produk yang telah memberikan penulis materi maupun ilmu pengetahuan yang telah disampaikan.
6. Bapak Ferdinan Junarko, SE, MA sebagai Kepala Bidang Industri di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Disperindagkop UMKM) Kabupaten Kapuas, telah berbaik hati untuk mengizinkan serta membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Punding Timbung, yang telah memberikan masukan dan pemikiran dalam menyelesaikan penelitian.

8. Ibu Ramince dan seluruh pengrajin Desa Bunga Mawar yang telah bersedia membantu dan terlibat dalam diskusi maupun wawancara pada saat penulis melakukan penelitian, maupun pembuatan produk akhir.
9. Saudara penulis, Daniel Alexander Octavianus Turang, Chelsy Monica Turang, Merry Christy Turang, yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
10. Lie Vincent Ivan Haryanto, tunangan penulis, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
11. Keluarga Besar Turang dan Tanggalong, yang telah memberikan dukungan serta doa.
12. Ade dan Shinta, terima kasih atas bantuannya dalam pengambilan foto maupun video produk akhir.
13. Teman-teman se-angkatan dan se-prodi, teman-teman pelayanan di Gereja GBI Keluarga Allah Yogyakarta dan Gereja Bethany Kapuas, serta pihak lainnya yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Terakhir untuk kedua orang tua, Ayahanda Drs. Madya Untung dan Ibunda Dewi Widawati, atas doa serta dukungan yang tiada henti terhadap kegiatan penulis baik di rumah maupun luar rumah, tenaga maupun finansial.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun kesalahan yang terjadi selama penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat serta memberikan inspirasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa prodi Desain Produk

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Yogyakarta, 24 April 2020

Widya Christa Turang
62.12.0012

ABSTRAK

PENGEMBANGAN DESAIN TAS WANITA MENGGUNAKAN PURUN DARI DESA BUNGA MAWAR KABUPATEN KAPUAS

Oleh: Widya Christa Turang

Purun merupakan tumbuhan liar yang dapat di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Di Kabupaten Kapuas, purun dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan produk kerajinan tradisional. Pemanfaatan purun saat ini kurang diminati oleh masyarakat umum dikarenakan desain dari produk kerajinan purun tidak berkembang sehingga kurang mendapat perhatian di tengah masyarakat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ATUMICS dengan pendekatan *rapid etnografi* dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta wawancara untuk menggali kedalaman data. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengembangkan desain dari produk berbahan purun untuk meningkatkan nilai jual dari produk berbahan purun. Berdasarkan riset yang telah dilakukan, maka desain produk berbahan purun akan difokuskan menjadi produk *fashion* wanita berupa tas wanita. Produk tas wanita merupakan salah satu penunjang *fashion* yang tidak luput dari perhatian wanita.

Kata Kunci: Purun, Etnografi, ATUMICS, *Fashion* Wanita, Tas

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| SAMPUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah | 3 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat | 3 |
| 1.5 Metode Desain | 4 |
| 1.6 Kerangka Berpikir..... | 4 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Purun | 6 |
| 2.2 Teknik Anyam | 8 |
| 2.2.1 Definisi Anyam..... | 8 |
| 2.2.2 Macam-macam Teknik Anyam | 9 |
| 2.2.3 Motif Anyaman..... | 10 |
| 2.3 Metode Pendekatan Rapid Etnografi | 13 |
| 2.4 Metode Transformasi ATUMICS | 15 |
| 2.5 Pengguna | 18 |
| BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK, DAN LINGKUNGAN | 20 |
| 3.1 Kerajinan Purun | 20 |
| 3.1.1 Pengrajin..... | 20 |
| 3.1.2 Proses Produksi..... | 22 |
| 3.1.3 Wawancara Terhadap Kepala Bidang Industri di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Usaha Mikro Kecil | |

| | |
|---|-----------|
| dan Menengah (Disperindagkop UMKM) Kabupaten Kapuas | 22 |
| 3.2 Perbandingan Produk Sejenis | 24 |
| 3.2.1 Perbandingan Tradisional dan Modern | 24 |
| 3.3 Aspek Desain dalam ATUMICS | 26 |
| 3.4 Rekomendasi Desain | 29 |
| BAB IV PERANCANGAN PRODUK | 30 |
| 4.1 Permasalahan Desain | 30 |
| 4.2 <i>Desain Brief</i> | 30 |
| 4.3 <i>Positioning Product</i> | 30 |
| 4.4 <i>Image Board</i> | 31 |
| 4.5 Sketsa Gagasan Desain..... | 32 |
| 4.5.1 Sketsa Gagasan | 32 |
| 4.5.2 Pengguna | 34 |
| 4.6 <i>Blocking Zoning</i> | 37 |
| 4.6.1 <i>Blocking</i> | 37 |
| 4.6.2 <i>Zoning</i> | 37 |
| 4.7 <i>Freeze Design</i> | 38 |
| 4.7.1 Konsep..... | 38 |
| 4.7.2 Desain..... | 38 |
| 4.7.3 <i>Branding</i> | 39 |
| 4.8 Material Produk | 40 |
| 4.9 Proses Perwujudan Desain | 40 |
| 4.9.1 Proses Pembuatan | 40 |
| 4.9.2 Harga Pokok Produksi..... | 49 |
| BAB V PENUTUP | 51 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 51 |
| 5.2 Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 52 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Diagram Alir Penelitian | 5 |
| Gambar 2.1 | Tumbuhan Purun | 7 |
| Gambar 2.2 | Buah Rumpun Purun..... | 7 |
| Gambar 2.3 | Purun Dijemur | 8 |
| Gambar 2.4 | Anyaman Motif Biku-biku..... | 10 |
| Gambar 2.5 | Anyaman Motif Ganda dua mendatar | 11 |
| Gambar 2.6 | Anyaman Motif Dua menyerong (kempar)..... | 12 |
| Gambar 2.7 | Anyaman Motif Tunggal..... | 12 |
| Gambar 2.8 | Bagan transformasi budaya tradisi metode ATUMICS | 16 |
| Gambar 2.9 | Diagram Konsep <i>Transformation of Tradition</i> | 17 |
| Gambar 2.10 | Penerapan Diagram Konsep <i>Transformation of Tradition</i> | 18 |
| Gambar 2.11 | Bagan 10 Benda yang Disukai Wanita | 19 |
| Gambar 3.1 | Nampan (untuk seserahan atau untuk menata buah) | 23 |
| Gambar 3.2 | Folder untuk menyimpan majalah atau buku-buku | 24 |
| Gambar 3.3 | Wadah tisu..... | 24 |
| Gambar 3.4 | Perbandingan Tradisional dan Modern..... | 25 |
| Gambar 4.1 | <i>Image Board</i> | 31 |
| Gambar 4.2 | Sketsa Gagasan 1 | 32 |
| Gambar 4.3 | Sketsa Gagasan 2 | 32 |
| Gambar 4.4 | Sketsa Gagasan 3 | 33 |
| Gambar 4.5 | <i>Blocking</i> Produk | 37 |
| Gambar 4.6 | <i>Zoning</i> Produk | 37 |
| Gambar 4.7 | <i>Render Design</i> | 39 |
| Gambar 4.8 | Logo | 40 |
| Gambar 4.9 | Lembaran Purun | 41 |
| Gambar 4.10 | Purun mulai Danyam | 41 |
| Gambar 4.11 | Hasil Anyaman Purun..... | 42 |
| Gambar 4.12 | Pola Tas..... | 42 |
| Gambar 4.13 | Proses Menyatukan Pola Tas | 43 |
| Gambar 4.14 | Tas yang Sudah Disatukan Polanya dan Dipasang Kancing..... | 44 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.15 Kulit Sintetis..... | 44 |
| Gambar 4.16 Kulit Sintetis yang Dipotong Untuk Tali Tas | 45 |
| Gambar 4.17 Proses Penempatan Tali Sisi Samping Tas | 45 |
| Gambar 4.18 Logam Aksesoris Pada Tali Panjang | 46 |
| Gambar 4.19 Pengait Logam Aksesoris Sisi Samping Tas..... | 46 |
| Gambar 4.20 Proses Penempatan Tali Sisi Depan Tas..... | 47 |
| Gambar 4.21 Logam Aksesoris Pada Tali Bagian Depan dan Belakang Tas | 47 |
| Gambar 4.22 Bentuk <i>Pouch</i> Terbuka (kiri), Bentuk <i>Pouch</i> Bagian Atas Diserut (kanan) | 48 |
| Gambar 4.23 Hasil Akhir Produk..... | 48 |
| Gambar 4.24 Contoh Penggunaan Tas | 49 |

©UKDWN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Analisa Anyaman Purun dengan Metode ATUMICS | 26 |
| Tabel 3.2 | Perbandingan Anyaman Purun dengan Produk Tas Modern | 27 |
| Tabel 4.1 | Tabel Hasil Kuesioner Bakal Pengguna | 34 |
| Tabel 4.2 | Harga Produksi | 50 |
| Tabel 4.3 | Harga Perkiraan Laba | 50 |

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kalimantan Tengah, khususnya di kabupaten Kapuas, terdapat tanaman yang tumbuh liar di dekat air atau rawa gambut yaitu purun. Purun adalah tanaman khas daerah rawa yang memiliki batang tegak, tidak bercabang, memiliki ruas, dan berwarna hijau mengkilat. Tanaman ini memiliki serat yang teksturnya cukup kuat. Karna kekuatan terksturnya inilah maka masyarakat daerah tersebut memanfaatkannya sebagai bahan pembuatan kerajinan tangan tradisional.

Desa Bunga Mawar yang terdapat di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah merupakan salah satu desa yang memanfaatkan serat purun sebagai bahan pembuatan produk tradisional. Selain menjadi petani, di desa ini hampir semua masyarakatnya mampu membuat kerajinan tradisional dari bahan purun, tidak sedikit pula yang ahli sehingga menggantungkan hidupnya dari hasil menjual kerajinan purun.

Pemanfaatan purun menjadi produk kerajinan tradisional dikerjakan oleh para pengrajin yang tinggal di Desa Bunga Mawar. Meskipun di desa tersebut ada beberapa pengrajin dengan usia antara 38-60 tahun, namun mayoritas pengrajin di desa tersebut adalah pengrajin lanjut usia. Hal ini menjadi salah satu faktor terbatasnya pengembangan desain dari produk tradisional berbahan purun.

Kerajinan tradisional yang diproduksi oleh pengrajin Desa Bunga Mawar diantaranya tikar, bakul, topi, dan nampan. Pemanfaatan purun saat ini kurang diminati oleh masyarakat umum dikarenakan desain dari produk kerajinan purun tidak berkembang sehingga kurang mendapat perhatian di tengah masyarakat.

Saat ini, desain suatu produk mampu berpengaruh pada gaya *fashion* seseorang. Menurut Alex Thio (1987), *fashion is a great though brief enthusiasm among relatively large number of people for a particular innovation* (*Fashion* merupakan bagian terpenting ditengah antusias masyarakat luas untuk pembaruan inovasi). Di era modern saat ini, perkembangan *fashion* memang berkembang sangat pesat dan berpengaruh pada banyak aspek dalam keseharian masyarakat.

Setiap orang dapat memilih *fashion* sesuai dengan kepribadiannya, mulai dari pakaian, aksesoris, sepatu hingga tas yang digunakan.

Sebagai salah satu sarana membawa, tas saat ini tidak luput pula dari perhatian dalam tren *fashion*. Tas merupakan salah satu benda yang digunakan semua kalangan dan segala usia. Selain memiliki fungsi sebagai wadah menaruh dan membawa barang saat bepergian, saat ini tas juga berfungsi sebagai aksesoris *fashion* penunjang penampilan, terutama untuk kalangan anak muda.

Perkembangan desain pada tas kini semakin menarik. Para wanita khususnya dikalangan muda menganggap sebuah tas mampu meningkatkan kepercayaan diri dan membuatnya terlihat lebih *fashionable*. Dilihat dari gaya hidup modern masyarakat saat ini, para wanita muda lebih cenderung menggunakan tas yang diproduksi menggunakan mesin pabrik dibandingkan dengan tas hasil kerajinan tangan berbahan alami. Tas berbahan alami hasil kerajinan tangan dinilai kurang mampu menunjang penampilan.

Dengan pengembangan desain dari kerajinan tradisional purun dalam sebuah tas, diharapkan produk kerajinan tangan berbahan purun ini mampu menjadi salah satu pelopor perkembangan produk kerajinan berbahan purun. Dengan demikian, produk kerajinan berbahan purun dapat lebih dikenal serta diminati masyarakat terutama para wanita muda.

1.2 Rumusan Masalah

Purun merupakan salah satu bahan serat alam yang ada di salah satu Desa Bunga Mawar, Kalimantan Tengah. Saat ini bahan purun dimanfaatkan menjadi produk-produk tradisional seperti tikar, bakul, dan nampan. Dengan kondisi tersebut maka diperlukan pengembangan produk berbahan purun menjadi produk yang lebih modern.

Dari penelitian terhadap produk tradisional berbahan purun dari pengrajin purun, maka dapat dirumuskan, desain purun seperti apa yang dapat meningkatkan daya jual produk berbahan purun di masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan desain (*design research*) berdasarkan etnografi, sehingga tidak semua aspek desain mampu dicakup dalam penelitian ini dalam bidang keilmuan maupun jangka waktu yang terbatas. Beberapa yang menjadi batasan masalah dalam penelitian, sebagai berikut :

- a. Proses pembuatan dikerjakan oleh pengrajin purun di Desa Bunga Mawar, Kalimantan Tengah.
- b. Material pendukung yang dipilih adalah material yang mudah didapat dan dikerjakan.
- c. Pada tahap proses pembuatan produk menggunakan teknik anyaman motif tunggal, tetapi untuk penggabungan dengan material pendukung menggunakan teknik jahit.
- d. Desain produk merupakan sarana bawa berupa tas.
- e. Produk tidak diperuntukkan untuk membawa beban berat, beban bawa maksimal 2 kilogram.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Pengembangan desain kerajinan purun bertujuan untuk :

- a. Memberikan inovasi pada produk dan bahan tradisional daerah
- b. Mengembangkan desain produk purun
- c. Meningkatkan jenis produksi dan nilai jual produk pengrajin purun dari daerah Desa Bunga Mawar, kec. Pulau Petak, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah
- d. Meningkatkan kalangan pengguna produk berbahan purun.

Adapun manfaat dari pengembangan desain adalah sebagai berikut :

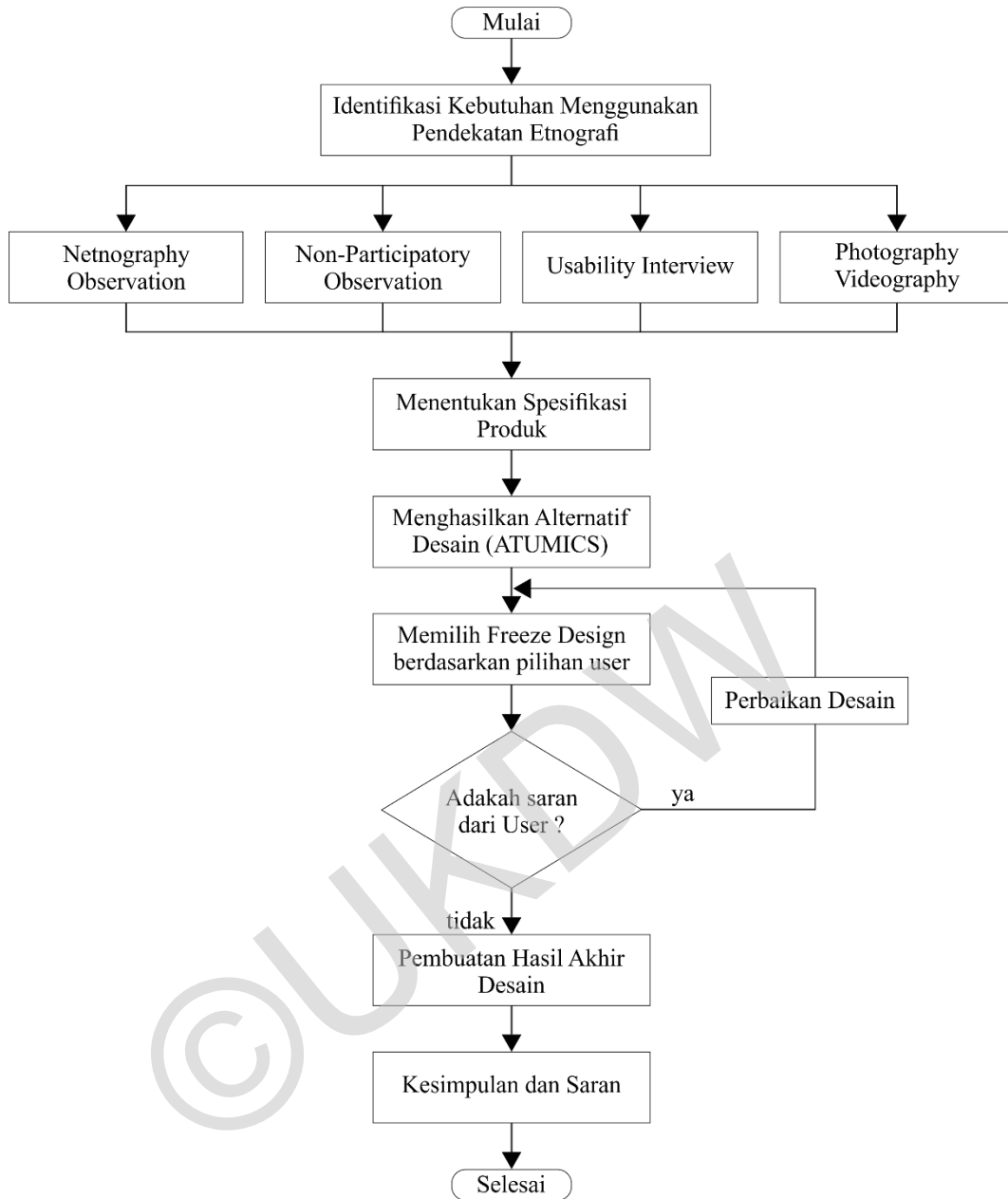
- a. Pengembangan produk dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sektor ekonomi dan sektor industri kerajinan di Desa Bunga Mawar
- b. Pengembangan produk berbahan purun dapat menembus pasar nasional khususnya anak muda
- c. Memberikan peluang untuk pengembangan kerajinan purun selanjutnya
- d. Memperluas target pengguna produk kerajinan purun.

1.5 Metode Desain

Penelitian ini menggunakan metode ATUMICS dengan pendekatan *rapid ethnografi* dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta wawancara untuk menggali kedalaman data. Teknik *ethnografi* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *participatory observation*. Dalam mendesain digunakan metode ATUMICS dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta wawancara untuk menggali kedalaman data. Melestarikan budaya tradisi dapat dilakukan dengan mentransformasikan budaya tradisi ke dalam budaya modern (Nugraha, 2012). Salah satunya adalah dengan metode ATUMICS adalah singkatan dari *Artefact, Technique, Utility, Material, Icon, Concept, Shape*. Prinsip utama metode ATUMICS adalah tentang pengaturan, kombinasi, integrasi, atau campuran antara unsur-unsur dasar tradisi dengan modernitas.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Sedangkan menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, 2017), kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap objek permasalahan berdasarkan teori. Kerangka pemikiran Digambar dengan diagram alir penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pemecahan masalah melalui produk, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk purun yang dikembangkan menjadi salah satu *fashion* wanita mampu menambah penghasilan pengrajin purun.
2. Desain yang minimalis dengan aksesoris tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada tas dan perpaduan yang tepat digemari oleh masyarakat.
3. Pengembangan purun menjadi produk *fashion* wanita berupa tas dengan konsep minimalis modern mampu mengenalkan bahan purun di kalangan muda.
4. Dalam pengembangan produk, teknik anyam dapat dipertahankan sebagai ciri utama dalam produk.

5.2 Saran

Dari hasil pembuatan produk ini, maka muncul saran-saran untuk peneliti selanjutnya agar nantinya produk dapat lebih berkembang. Saran tersebut yaitu:

1. Mengeksplorasi material lain yang mirip dengan purun.
2. Mengeksplorasi bahan purun menjadi bentuk atau desain yang berbeda.
3. Menambahkan variasi tas dengan berdasarkan gender.
4. Mengeksplorasi penambahan bahan pendukung selain kulit.
5. Membuat panduan percobaan membuat produk jika bentuk produk belum pernah dibuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, S., Thamrin, M., dan Budiman, A., 2001. Purun tikus *Eleocharis dulcis* (Burm. F.) Henschell sebagai agensia pengendali hama penggerek batang padi putih dan konservasi musuh alami di lahan rawa pasang surut. Prosiding Simposium Keanekaragaman Hayati dan Sistem Produksi Pertanian, Perhimpunan Entomologi Indonesia.
- Asikin, S., dan Thamrin, M., 2011. Penggerek batang padi putih dan pengendaliannya di lahan pasang surut. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Brecht, J.K., 1998. Waterchesnut. Horticultural Sciences Department, University of Florida.
- Brewer, J.D., 2000, *Ethnography*, McGraw-Hill Education (UK).
- Budiman, A., Thamrin, M., dan Asikin, S., 1988. Beberapa jenis gulma di lahan pasang surut Kalimantan Selatan dan Tengah dengan tingkat kemasaman tanah yang berbeda. Prosiding Konferensi IX HIGI.
- Gerbono, A., dan Djarijah, A.S., 2005. *Aneka Anyaman Bambu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harjani, Centaury, 2017. Penerapan *Canang* Sesaji Ritual Bali Pada Perlengkapan Di Ruang Makan. Thesis. Yogyakarta: Pasca Sarjana ISI. Document.
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/>, [Diakses 1 Desember 2018].
- Margono, 1990. Keterampilan Anyaman Bambu dan Rotan. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Maulana, A. E., 2009. *Consumer Insight Via Etnography*.
- Mutmainah, S., 2014. *Buku Ajar: Kriya Anyam*. Surabaya: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNESA.
- Nugraha, A., 2012. *Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Context*. Helsinki: Aalto University, School of Arts, Design and Architecture, Finland.
- Raharjo, B., 2011. *Seni Kerajinan Pandan*. Klaten: PT. Macanan Jaya.

- Shaifuddin, M., 2009. Pengantar Pendidikan Seni Rupa Anak. Widya Sari Press Salatiga.
- Steenis, S.C.G.G.J, 2003. Flora. Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Depdiknas.
- Wahudi, S., dan Darmowiyoto, M., 1979. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam. Jakarta: DEPDIBUD.
- Wihardi, S.J.F.R., 1979. Catatan Sedehana Anyaman Bambu dan Rotan. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.
- Zain, S.M., 1992. Kamus Indonesia Modern. Jakarta PN: Grafika.